

SALURKAN BAKAT, FLS2N HINDARKAN SISWA DARI PENGARUH NEGATIF (FLS2N PREVENTS STUDENT FROM NEGATIVES IMPACT)

**SALURKAN BAKAT, FLS2N HINDARKAN SISWA DARI PENGARUH NEGATIF
FLS2N PREVENTS STUDENT FROM NEGATIVES IMPACT**



Sebagai upaya pembinaan siswa dan guru SMP serta memotivasi mereka untuk senantiasa meningkatkan prestasi, Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Probolinggo menggelar Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat kota.

“Acara ini juga untuk mempersiapkan acara yang sama (FLS2N) di tingkat provinsi,” ungkap Kepala Dinas Pendidikan Kota Probolinggo, Zainullah kepada *Link Go*.

FLS2N tingkat Kota Probolinggo digelar selama dua hari, mulai Selasa (3/5) hingga Rabu (4/5) lalu. Dan, di 2016 ini, terdapat 5 bidang seni yang dilombakan. Yaitu, lomba Cipta Lagu, Cipta Puisi, Cipta Cerpen, *Story Telling* dan lomba Baca Puisi.

Lokasi lomba digelar di tempat yang berbeda. Lomba Cipta Lagu dilaksanakan di SMPN 3, Cipta Cerpen di SMPN 7, Baca Puisi di SMPN 5, dan Cipta Puisi di SMPN 9, hari Selasa. Sedang lomba *Story Telling* dilaksanakan di SMPN 4.

Koordinator Lomba Cipta Puisi, Siti Khotijah, mengatakan tema lomba cipta cerpen adalah penghayatkan nilai-nilai budaya lokal. “Berkisar pada pengembangan pengetahuan serta pembinaan pengetahuan serta pembinaan siswa dalam upaya pembentukan dan penguatan sikap dan karakter positif melalui penghayatan budaya lokal yang hidup di tengah-tengah masyarakat,” ujar Siti.

Siti melanjutkan, penulisan karangan harus ditulis dalam bahasa Indonesia, asli, bukan terjemahan dan saduran, belum pernah dilombakan atau dipublikasikan sebelumnya, sesuai tata

norma kehidupan masyarakat, ditulis tangan dengan rapi di kertas bergaris maksimal 2 halaman.

Alumnus FIB Unair yang saat ini mengajar Bahasa Indonesia di SMPN 3 ini menyampaikan, untuk sampai pada FLS2N tingkat Nasional penyaringan dilakukan secara berjenjang. Dimulai di tingkat kabupaten / kota, lalu dilanjutkan di tingkat provinsi untuk selanjutnya ke nasional.

Setelah melalui penjurian yang ketat, FLS2N di hari pertama mendapatkan juara-juwaranya (lihat tabel). Eunike Anastasia, Juara I Lomba Cipta Lagu dari SMPK Mater dei mengatakan, dengan FLS2N mengurangi kegiatan negatif dan mendorong siswa menyalurkan bakat terpendam.

“Dengan mengikuti kegiatan seni, siswa punya kegiatan positif dan diawasi guru. Selain itu, siswa dapat mengeluarkan bakat, kalau anak punya bakat sendiri bisa jadi penghasilan nanti,” ungkap Eunike. [stebbyjulionatan](#)

As an effort to develop the students and teachers of junior high schools, and to motivate them to increase their achievement, the Probolinggo City's Education Agency held a city-level Festival of National Student Art Competition (FLS2N).

“The event is a preparation for the same event in provincial level,” said the head of Probolinggo City's Education Agency, Zainullah to Link Go.

The competition was held in two days starting on Tuesday (3/5) until Wednesday (4/5). And, in 2016, there are 5 art fields being competed. They were song creation, poetry creation, short story creation, storytelling, and reading poetry competition.

It was held in different places. Song creation was held in SMPN 3, short story creation in SMPN 7, reading poetry in SMPN 5, and poetry creation in SMPN 9. Meanwhile, the competition of storytelling was held in SMPN 4.

The coordinator of poetry creation competition, Siti Khotijah, said that the theme of the short story creation competition is appreciation to local cultures value. “It's about the development of student and their knowledge to

strengthen their behaviour and positive characters through an appreciation on local cultures," said Siti.

Siti continued, the story should be written in Indonesian language, it should be original instead of translation, and it had not been ever the material of other competition. Besides, the story should be in handwriting in 2 pages of paper.

The alumnus of Universitas Airlangga who now teaches Indonesian language in SMPN 3 stated that to get to national event of FLS2N, it has to be implemented gradually. Started from regency/city level, the winner of the competition will continue their effort to provincial level, and then proceed to national event.

After a tough selection, Eunike Anastasia, a student of SMPK Mater dei declared as the first winner of song creation competition, stated that participating the event, she could reduce any negative activities and motivate the students to show their talents.

"Participating the art event, the students have a positive activity while being supervised by the teachers. Besides, the students can show their talents. And later in the future, this talent could be their asset to earn money," said Eunike.